

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat implementasi *Good Breeding Practices* (GBP) usaha penggemukan sapi potong di Kecamatan Pangkalan Baru Kabupaten Bangka Tengah sebesar 79,66 %, yang terdiri dari empat aspek yaitu aspek sarana dan prasarana, aspek proses produksi bibit, aspek pelestarian lingkungan dan aspek pelaporan. Aspek yang paling tinggi tingkat implementasinya yaitu aspek sarana dan prasarana.
2. Tingkat implementasi *Good Breeding Practices* (GBP) usaha penggemukan sapi potong di Kecamatan Pangkalan Baru Kabupaten Bangka Tengah dipengaruhi faktor seperti modal, motivasi, frekuensi penggemukan, jumlah ternak yang dimiliki, umur peternak, lamanya pendidikan dan pengalaman berusaha.
3. Tingkat implementasi *Good Breeding Practices* (GBP) usaha penggemukan sapi potong berkorelasi kuat dan memiliki arah positif dengan penerimaan peternak sapi potong di Kecamatan Pangkalan Baru Kabupaten Bangka Tengah.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran antara lain:

1. Perlu adanya penyuluhan terhadap peternak usaha penggemukan sapi potong dalam mengimplementasikan *Good Breeding Practices* (GBP) khususnya pada aspek pelestarian lingkungan, aspek proses produksi bibit dan aspek pelaporan untuk meningkatkan mutu pengelolaan usaha ternak sapi. Selain itu peternak sapi potong di Kecamatan Pangkalan Baru untuk meningkatkan modal, frekuensi penggemukan, jumlah ternak, meningkatkan keterampilan serta menjaga kondisi usaha penggemukan sapi potong sehingga penerimaan yang diperoleh juga meningkat.

2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan topik dampak implementasi *Good Breeding Practices* (GBP) usaha penggemukan sapi potong terhadap kesejahteraan peternak sapi potong di Kecamatan Pangkalan Baru Kabupaten Bangka Tengah serta menjadikan penelitian ini sebagai literatur dan tambahan kepustakaan penelitian selanjutnya.

